

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 15 responden di Puskesmas Pilolodaa Kec Kota Barat Kota Gorontalo, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Skor monofilamen pasien sebelum intervensi senam kaki negatif 80% rata-rata tidak dapat merasakan sentuhan monofilament 6/10 titik setelah 2-3 kali pemeriksaan.
2. Skor monofilamen pasien setelah intervensi senam kaki Positif 100% rata-rata sudah dapat merasakan sentuhan monofilament 6/10 titik setelah 2-3 kali pemeriksaan.
3. Terdapat pengaruh senam kaki diabetes terhadap perubahan skor monofilament (neuropati) pada pasien DM di Puskesmas Pilolodaa Kec Kota Barat Kota Gorontalo dengan p-value sebesar 0.000 ($p<0.05$).

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Senam kaki diabetes dapat dijadikan materi dalam melakukan penyuluhan dan dapat diterapkan sebagai program untuk meningkatkan status kesehatan pasien yang neuropati.

2. Bagi Puskesmas

Senam kaki diabetes dan monofilament test dapat digunakan dan aplikasikan dalam kegiatan PROLANIS sebagai salah satu cara

pengendalian gula darah di samping diet makanan dan penggunaan obat-obatan berlebih serta penggunaan monofilament untuk mendeteksi dini gejala neuropati.

3. Bagi Pasien/Responden

Sebaiknya pasien yang memiliki kadar Gula darah > 300 mg/dL dapat dirujuk ke rumah sakit agar kadar gula daranya terkontrol. Diharapkan setelah melakukan senam kaki diabetes, senam ini dapat menjadi motivasi dalam mengontrol gula darah serta mengaplikasikan senam kaki diabetes secara rutin sehingga peredaran darah ke kaki lancar.

4. Bagi Peneliti Sebelumnya

Agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor yang dapat mempengaruhi nilai respon neuropati pada responden misalnya mengontrol penyakit komplikasi yang diderita responden, konsumsi obat-obatan farmakologis dan faktor genetic responden dan hendaknya dapat pula memperhatikan fungsi endothel pembuluh darah (hs CRP & S1-CAM), Propil Lipid, HbA1C sebelum dan setelah dilakukan intervensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianingsi, N. 2013. Pengaruh Senam Kaki Diabetes Terhadap Sirkulasi Darah Kaki Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Magelang. **Skripsi.** Program Studi Ilmu Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo. Ungaran
- Ainul. 2012. Perbedaan Perfusi pada kaki Klien Diabetes Mellitus Sebelum dan Sesudah Senam Kaki.**Skripsi.** Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Akhtyo. 2009. Senam Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus. Di akses dari <http://akhtyo.blogspot.com/2009/04/senam-kaki-diabetes-melitus.html> pada tanggal 24 mei 2016.
- Amstrong DG. 2000. *The 10 g Monofilament The Diagnostic Dwining rod for the Diabetes Foot.* Diabetes Care.
- Ardiyanti, Adelina. 2004. Hubungan antara Skor Monofilamen dengan Ulkus Diabetika Di Klinik Perawatan Luka Rumah Bekasi. **Skripsi.** Fakultas Kedokteran Umum Kesehatan. Universitas Syarif Hidayahullah, Jakarta
- Arifin, H. 2013 . Pengaruh Senam Kaki Diabetik Terhadap Respon Neuropati Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Non Ulkus Di Poliklinik Endokrin Rsup. Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. **Skripsi.** Fakultas Kedokteran. Universitas Hasanuddin Makassar
- Brunner & Suddarth. 2013. *Keperawatan Medikal-Bedah Edisi 12.* EGC : Jakarta.
- Charles Grab's and Smith Plastic Surgery. 6th Edition. 2005. p 704-706
- Depertemen Kesehatan. Pharmace Utical Care Untuk Penyakit Diabete Mellitus. 2005.
- Dinas Kesehatan Kota Gorontalo. 2015. Jumlah Penderita Diabetes Mellitus.Kota Gorontalo. Gorontalo.
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2015. Jumlah Penderita Diabetes Mellitus. Provinsi Gorontalo. Gorontalo.
- Flora, R, Hikayati, Purnomo, S. 2013. Pelatihan Senam Kaki Pada Penderita Diabetes Mellitus Dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Diabetes Pada Kaki (*Diabetes Foot*). **Jurnal Pengabdian Sriwijaya.** Fakultas Kedokteran. Universitas Sriwijaya.

- Haryono, R dan Setianingsi, S. 2013. *musuh-musuh anda setelah usia 40 tahun*. Gosyent publishing yogyakarta.
- Helmanu dan Ulfa Nurhamani.2014. *Stop Diabtes Hipertensi Kolestrol Tinggi*.Istana Media Yogyakarta.
- IP. Suiraoka.2012.*penyakit degeneratif*. Nuha Medika.Yogyakarta
- P, Bagas. 2011. Hubungan Antara Terjadinya Neuropati Sensorik Diabetik dengan Lamanya Menderita DM Tipe II. **Skripsi**. Fakultas Kedokteran. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Kariadi, S. K. 2009. Diabetes ? Siapa Takut !! Panduan Lengkap Untuk Diabetesi, Keluarga dan Profesional Medis. Bandung: Qanita.
- Mansoer, A. 2001. *Ilmu Penyakit Dalam*. FKUI. Jakarta.
- Misnadiarly. 2006. *Diabetes Mellitus Gangren Ulcer dan Infeksi (Mengenali Gejala Menanggulangi Mencegah Komplikasi)*. Pustaka Populer Obor. Jakarta.
- Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- 2012.*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:PT.Rineka Cipta
- Nursalam. 2009. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salmeda Medika. Jakarta.
- PERKENI, 2002. Konsensus Pengelolaan Diabetes di Indonesia. FKUI, Jakarta.
- 2006. Konsensus Pengelolaan Diabetes di Indonesia. FKUI, Jakarta.
- Priyanto, S. 2012. Pengaruh Senam Kaki Terhadap Sensitivitas Kaki dan Kadar Gula Darah Pada Agregat Diabetes Mellitus Di Magelang. **Tesis**. Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Indonesia. Depok.
- Puskesmas Pilolodaa Kec Kota Barat. 2015. Jumlah Penderita Diabetes Mellitus. Kota Gorontalo. Gorontalo.
- Flora Restiyana, N. 2005. *Diabetes Mellitus Tipe II*. Medical Faculty: Universitas Lampung. Vol 4,No.5:Hal 95-96
- Riyadi, S. 2011. *Keperawatan Medikal Bedah*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

- Rohana , R. 2014. Melakukan Senam Kaki Diabetes Mellitus Dengan Koran Terhadap Sensitivitas Kaki Pada Asuhan Keperawatan Ny. S dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Ruang Mawar 2 RSUD Karangayor. **Karya Tulis Ilmiah.** Program Studi DIII Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada. Surakarta.
- Nirwanto.2015. Pengaruh senam diabetes terhadap penurunan kadar gula darah sewaktu pada pasien DM tipe II diwilayah kerja puskesmas global limboto kec. Limboto kab gorontal. PSIK.UNG.
- Yunita, S. 2015. *Perwatan Luka Diabetes*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Salam, A. Y. 2012. Perbedaan Perfusi pada Kaki Klien Diabetes Melitus Sebelum dan Sesudah Dilakukan Senam Kaki Diabetes di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono. Jember: **Skripsi** Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
- Sastroasmoro, S dan Ismael, S. 2010. *Dasar-dasar Metodologi Klinis Edisi ke-3*. Swadaya. Jakarta.
- Setiadi.2013.*Konsep dan penulisan Riset keperawatan*.Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Smaltzer, Suzame C dan Bare, Brenda G. 2001. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth Vol 3*.Jakarta : EGC.
- Soegondo, 2005. *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*. Jakarta, FKUI.
- Srikhande, Gautam V. 2012. *Diabetes and Peripheral Vascular disease:Diagnosis and Management*. New York. Humana Press.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Suriadi. 2004. *Perawatan Luka Edisi 1*. Sagung Seto. Jakarta.
- Tandra, H. 2003. *Segala Sesuatu yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Tarwoto. 2012. *Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Endokrin*. Jakarta Timur:CV, Trans Info Media.
- WHO. 2008. *Technical Brief For Policy Maker*. Geneva. Switzerland.
- Wijaya, Andra Saferi, 2013. *Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan dewasa)*. Yogyakarta:Nuha Medika